

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi Guru tentang kompetensi guru dan disiplin belajar Guru dengan prestasi belajar ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif dengan pendekatan *Ex Post Facto* dan Survei. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2005:11).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* dan Survei. *Ex Post Facto* adalah penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2005:7). Sedangkan pendekatan survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2005:7).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/ obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2009:117). Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002:108). Sedangkan menurut Koestoro dan Basrowi (2006:435) populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di SMP Karya Bhakti Gadingrejo Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 32 Guru. Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Surharsimi Arikunto (2002:112) mengemukakan bahwa apabila subyeknya kurang 100 orang lebih baik subyek dijadikan sampel semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Tipe penyelidikannya adalah korelasi. Desain sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2005:78).

2. Sampel

Sampel digunakan untuk memudahkan penelitian dengan jumlah populasi yang besar. Menurut Sugiyono (2009:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2002:109) mendefinisikan sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jadi apa yang dipelajari dari populasi itu kesimpulannya akan diberlakukan pada populasi. Oleh karena terbatasnya populasi maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:60).

Di dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat (Sugiyono, 2009:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Lingkungan Kerja Guru (X_2).

- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2009:61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Disiplin Kerja Guru (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel-

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kemampuan dari seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi dan menggerakkan bawahan dalam suatu organisasi atau lembaga sekolah guna tercapainya tujuan sekolah (Sugeng, 2004: 55) (sumber: http://www.damandiri.or.id/file/segenguhamkabab3.pdf)	1. Sifat perilaku dan ketrampilan kepala sekolah 3. Tipe-tipe kepemimpinan	a. Menyusun administrasi dan program sekolah b. Menentukan anggaran pembelanjaan sekolah c. Struktural d. Supportif e. Pencapaian tujuan sekolah a. Demokrasi b. Laissez faire c. Otoriter	Ordinal

1	2	3	4	5
2.Lingkungan kerja	Segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan (Alex Nitisemito, 1991 : 184)(Sumber : http://siaksoft.net)	1. Kondisi kerja dan pelayanan kesehatan 2.Tersedianya sarana dan prasarana 3.Hubungan kerja antara kepala sekolah, guru dan karyawan lainnya (TU)	a. Lingkungan sekitar sekolah b. Pelayanan kesehatan c. Tata ruang d. Tata cahaya e. Kebersihan a. Fasilitas yang ada di tempat kerja a.Komunikasi yang sehat dan harmonis b.Pembagian kerja yang jelas c.Hubungan kekerabatan	Ordinal
3. Disiplin kerja	Suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis(Alex Nitisemito, 1991 : 196)(Sumber : http://siaksoft.net).	1. Sikap menaati peraturan	a. Menaati ketentuan sekolah b. Mematuhi ketetapan dinas pendidikan c. Pelaksanaan kerja sesuai dengan keputusan kepala sekolah d. Memelihara hubungan baik antar warga	Interval

1	2	3	4	5
	net)		sekolah e. Mengikuti upacara bendera f. Tanggung jawab	

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi di lapangan terlebih dahulu. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. (Budi Koestoro dan Basrowi, 2006:144).

2. Wawancara

Untuk mengetahui secara jelas dan akurat dilakukan penyelidikan dengan beberapa sumber melalui wawancara. Wawancara adalah semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki. (Budi Koestoro dan Basrowi, 2006:159). Teknik wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini tidak terstruktur secara jelas, namun hanya sekedar menjajagi apa yang belum terangkum tentang pemimpin kepala sekolah dan lingkungan kerja Guru di SMP Karya Bhakti Gadingrejo.

3. Dokumentasi

Teknik ini akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan kenyataan dilapangan dan tidak mengada-ada. Menurut Budi Koestoro dan Basrowi (2006:142), dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja guru, keadaan sekolah dan penerapan disiplin Guru tahun pelajaran 2009/2010.

4. Kuisisioner (Angket)

Dalam penelitian ini digunakan angket atau kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang ditujukan kepada guru untuk menilai tentang kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja guru, dengan disiplin kerja guru di SMP Karya Bahkti Gadingrejo.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2009:199).

E. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Angket

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur, yaitu dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan dengan skor total. (Suharsimi Arikunto, 2002:160).

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2002:146) menyatakan bahwa untuk mengukur validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar gejala X dan gejala Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

(Suharsimi Arikunto, 2002:144)

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut valid, jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.

(Suharsimi, 2002:160).

2. Uji Reliabilitas Angket

Realibilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:193)

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut reliabel, jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak reliabel. Apabila ternyata data yang diperoleh dinyatakan reliabel, maka kriteria penafsiran indeks korelasinya (r) dapat dilihat sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

0,400 sampai dengan 0,559 = cukup

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah

(Riduwan, 2006:110)

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data masih berbentuk ukuran ordinal, maka digunakan *Method Of Successive Interval (MSI)* yaitu suatu metode yang digunakan untuk menaikkan atau mengubah tingkat pengukuran dari data ordinal menjadi data interval.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. menentukan banyaknya frekuensi (f_i)
- b. menghitung proporsi dengan rumus:

$$P_i = \frac{\text{Frekuensi}(f_i)}{\text{Jumlah frekuensi}(n)}$$

- c. menghitung proporsi komulatif (PK) = $P_i - 1 + P_1$
- d. menetapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel normal baku
- e. menghitung Skala Value (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{DaLL - DaUL}{AuUL - AuLL}$$

Keterangan:

SV = Scala Value

DaLL = Density at Lower Limit

DaUL = Density at Upper Limit

AuUL = Area under Upper Limit

AuLL = Area under Lower Limit

(Riduwan, 2006:188)

G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang pertama dan kedua digunakan rumus korelasi

Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor variabel bebas

Y = Skor variabel terikat

N = Jumlah sampel

(Arikunto, 2002:162)

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada hubungan antara variabel X dan Y, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y.

Untuk menghitung hipotesis yang ketiga, digunakan model korelasi ganda ($R_{y.x_1.x_2}$). Sebelum menghitung korelasi ganda maka dihitung terlebih dahulu korelasi antara X_1 dan X_2 dengan rumus:

$$r_{X_1X_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Setelah menghitung $r_{x_1x_2}$ selanjutnya dihitung besarnya korelasi ganda dengan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2005:190)

Untuk menginterpretasikan nilai korelasi digunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2005:183)